

MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT MELALUI WORKSHOP

Karmono Simanullang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menerapkan Cooperative Script melalui workshop di SMP Negeri 2 Sibolangit, SMP Negeri 1 Pancur Batu, SMPS Budi Setia Sunggal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan sekolah melalui 2 siklus, dimana masing-masing siklus memiliki tahap: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan dan Pengamatan, (3) Evaluasi dan (4) Refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Sibolangit, SMP Negeri 1 Pancur Batu, SMPS Budi Setia Sunggal Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah 40 guru-guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik perhitungan persentase jumlah guru yang telah menerapkan Cooperative Script dan persentase jumlah guru yang belum menerapkan Cooperative Script. Hasil penelitian menunjukkan: (1). Terdapat peningkatan jumlah guru yang menerapkan Cooperative Script dari 40 guru guru, baru 30 (75%) guru menerapkan Cooperative Script pada siklus I kemudian meningkat pada siklus II menjadi 36 (90,0%) guru yang sudah mampu menerapkan Cooperative Script pada proses pembelajaran di dalam kelas; (2) Terdapat penurunan jumlah guru yang tidak mampu menerapkan Cooperative Script, dari 40 guru guru, sebanyak 10 (25%) guru belum mampu menerapkan Cooperative Script pada siklus I kemudian pada siklus II terjadi penurunan jumlah guru yang belum mampu menerapkan Cooperative Script, menjadi 4 (10,0%) guru yang belum mampu menerapkan Cooperative Script secara utuh; (3) Kompetensi profesional guru dalam menerapkan Cooperative Script dapat ditingkatkan melalui workshop.

Kata kunci: kompetensi profesional, cooperative script. workshop

Abstract

This study aims to improve the professional competence of teachers in implementing Cooperative Script through workshops at SMP Negeri 2 Sibolangit, SMP Negeri 1 Pancur Batu, SMPS Budi Setia Sunggal. The method used in this research is the school action research method through 2 cycles, where each cycle has stages: (1) Planning, (2) Implementation and Observation, (3) Evaluation and (4) Reflection. The subjects in this study were teachers who taught at SMP Negeri 2 Sibolangit, SMP Negeri 1 Pancur Batu, SMPS Budi Setia Sunggal, Deli Serdang Regency, with a total of 40 teachers. Data collection techniques used are observation techniques, interviews, questionnaires and documentation studies. The data analysis technique used is to calculate the percentage of teachers who have implemented the Cooperative Script and the percentage of teachers who have not implemented the Cooperative Script. The research results show: (1). There was an increase in the number of teachers who implemented Cooperative Script from 40 teachers, only 30 (75%) teachers implemented Cooperative Script in cycle I then increased in cycle II to 36 (90.0%) teachers who were able to apply Cooperative Script in the learning process at in class; (2) There was a decrease in the number of teachers who were unable to implement Cooperative Script, out of 40 teachers, 10 (25%) teachers were not able to apply Cooperative Script in cycle I then in cycle II there was a decrease in the number of teachers who were unable to implement Cooperative Script, becoming 4 (10.0%) teachers who have not been able to fully implement the Cooperative Script; (3) The professional competence of teachers in implementing the Cooperative Script can be increased through workshops.

Keywords: professional competence, cooperative script. workshops

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pengajaran dan pembimbingan yang bertujuan menjadikan siswa menjadi cerdas, berbudi pekerti, beriman dan berkarakter. Ada 5 komponen utama yang terlibat dalam pendidikan disekolah yaitu : guru, siswa, kepala sekolah, orangtua dan pengawas. Pengawas sekolah adalah orang yang bertugas untuk melaksanakan pembimbingan profesional guru dan pembimbingan profesional kepala sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Jabatan pengawas sekolah adalah jabatan yang strategis di dalam dunia pendidikan. Hal ini disebabkan karena pengawas sekolah memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai pembimbing guru dan kepala sekolah, pelaksana supervisi akademik dan manajerial, memastikan guru mengajar sesuai dengan rel yang telah ditentukan, penilai kinerja guru dan kepala sekolah dan pemantau standar nasional pendidikan. Sasaran dari pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas sekolah adalah guru dan kepala sekolah.

Guru adalah pengajar sekaligus pendidik. Sebagai pengajar, guru harus melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu agar hasil belajar siswa dapat tercapai maksimal. Sebagai pendidik guru harus menanamkan nilai-nilai kehidupan yang mulia yang menjadikan manusia menjadi bermoral, berbudi pekerti dan bermartabat. Sebagai pengajar dan pendidik, guru harus memiliki kompetensi profesional.

Guru yang profesional harus memiliki kompetensi profesional. Kompetensi profesional adalah kompetensi guru dalam: 1) kemampuan melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, 2) kemampuan merencanakan pembelajaran, 3) kemampuan melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan efektif, 4) mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran, 5) Kemampuan mengelola pembelajaran yang salah satu indikatornya adalah kemampuan menerapkan *Cooperative Script* 6) kemampuan melaksanakan penelitian tindakan kelas dan 7) Kemampuan menerapkan strategi pembelajaran (Mulyasa. 2008).

Kemampuan guru dalam menerapkan *Cooperative Script* adalah salah satu indikator dari kompetensi profesional guru. Namun kenyataan di SMP Negeri 2 Sibolangit, SMP Negeri 1 Pancur Batu, SMPS Budi Setia Sunggal, guru belum mampu menerapkan *Cooperative Script* yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Selama ini guru belum menerapkan *Cooperative Script* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan minat serta keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas. Kemampuan guru dalam menerapkan *Cooperative Script* dalam proses belajar mengajar di dalam kelas adalah merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Namun berdasarkan supervisi yang dilakukan terhadap guru-guru yang bertugas di SMP Negeri 2 Sibolangit, SMP Negeri 1 Pancur Batu, SMPS Budi Setia Sunggal Kabupaten Deli Serdang provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa para guru belum menerapkan *Cooperative Script* yang benar.

Berdasarkan hasil supervisi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sibolangit, SMP Negeri 1 Pancur Batu, SMPS Budi Setia Sunggal maka peneliti ingin merubah proses pembelajaran yang selama ini tidak menerapkan *Cooperative Script* menjadi menerapkan *Cooperative Script* di dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh sebab itu peneliti membuat penelitian yang berjudul "*Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Cooperative Script Melalui Workshop Di SMP Negeri 2 Sibolangit, SMP Negeri 1 Pancur Batu, SMPS Budi Setia Sunggal Pada Tahun Pelajaran 2022/2023.*"

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kompetensi profesional guru dalam menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dapat ditingkatkan melalui workshop di SMP Negeri 2 Sibolangit, SMP Negeri 1 Pancur Batu, SMPS Budi Setia Sunggal pada Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Melalui *Workshop* Di SMP Negeri 2 Sibolangit, SMP Negeri 1 Pancur Batu, SMPS Budi Setia Sunggal pada Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Sibolangit, SMP Negeri 1 Pancur Batu, SMPS Budi Setia Sunggal Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun jumlah guru yang menjadi subyek penelitian adalah berjumlah 40 guru.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sibolangit, Jl. Letjen Jamin Ginting km 39 Desa Sibolangit, SMP Negeri 1 Pancur Batu Jl. Letjen Jamin Ginting No 124 Pancur Batu, SMPS Budi Setia Sunggal Jl. Medan – Binjai km 12 jalan pembangunan km 12 Sunggal Kecamatan Sunggal Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian adalah selama 6 bulan yakni pada tahun pelajaran 2022/2023 semester genap yakni dari Januari 2023 sampai bulan Juni 2023.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah: (1) observasi, (2) wawancara, (3) metode dokumentasi, dan (4) kuesioner.

2.4 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik perhitungan persentase jumlah guru yang telah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* dan persentase jumlah guru yang belum menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

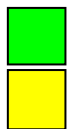
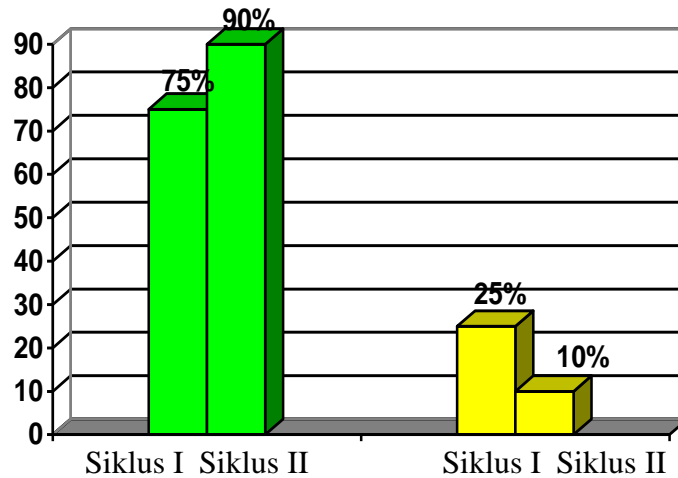
3.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I diperoleh hasil bahwa dari 40 guru, sebanyak 30 (75%) guru telah menerapkan *Cooperative Script* dan 10 (25%) guru belum menerapkan *Cooperative Script* pada proses pembelajaran di dalam kelas.

Kemudian pada siklus II diperoleh hasil bahwa sebanyak 36 (90,0%) guru telah menerapkan *Cooperative Script* dan 4 (10,0%) guru yang belum menerapkan *Cooperative Script*.

Perbandingan hasil pencapaian penerapan *Cooperative Script* antara siklus I dengan siklus II dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 4.3
Penerapan Cooperative Script Silus I dan Siklus II



= Jumlah. Guru yang sudah menerapkan *Cooperative Script*

= Jumlah Guru yang belum menerapkan *Cooperative Script*

Berdasarkan diagram 4.3. di atas dapat digambarkan bahwa dari 40 guru

:

1. Penerapan *Cooperative Script* pada siklus I pada proses pembelajaran di kelas sudah diterapkan oleh 30 (75%) guru dan pada siklus II meningkat menjadi 36 (90,0%) guru yang mampu menerapkan *Cooperative Script* pada proses pembelajaran didalam kelas. Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang menerapkan *Cooperative Script* sebanyak 6 orang guru (15%).
2. Jumlah guru yang tidak mampu menerapkan *Cooperative Script* berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 10 (25 %) guru yang belum mampu menerapkan *Cooperative Script* namun pada Siklus II menurun menjadi 4 (10,0%) guru yang belum mampu menerapkan *Cooperative Script* secara utuh.

Dari hasil di atas maka disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan *Cooperative Script* setelah dilakukan *Workshop* dengan melalui Siklus I dan Siklus II

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka disimpulkan bahwa dari 40 guru :

1. Penerapan *Cooperative Script* pada siklus I pada proses pembelajaran di kelas sudah diterapkan oleh 30 (75%) guru dan pada siklus II meningkat menjadi 36 (90,0%) guru yang mampu menerapkan *Cooperative Script* pada proses pembelajaran didalam kelas. Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang menerapkan *Cooperative Script* sebanyak 6 orang guru (15%).
2. Jumlah guru yang tidak mampu menerapkan *Cooperative Script* berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 10 (25 %) guru yang belum mampu menerapkan *Cooperative Script* namun pada Siklus II menurun menjadi 4 (10,0%) guru yang belum mampu menerapkan *Cooperative Script* secara utuh.
3. Kompetensi Profesional guru dalam menerapkan *Cooperative Script* dapat ditingkatkan melalui *Workshop*.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka disarankan kepada para guru agar:

1. Menerapkan *Cooperative Script* dalam proses pembelajaran di kelasnya karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat proses belajar mengajar menjadi aktif dan menyenangkan
2. Melaksanakan penelitian Tindakan Kelas tentang *Cooperative Script*
3. Menerapkan *Cooperative Script* untuk meningkatkan kompetensi profesional guru

Bagi pengawas sekolah disarankan agar:

1. Melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang penerapan *Cooperative Script* di sekolah binaannya masing masing

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Miftahul. 2011. *Quantum Teaching*. Yogyakarta : Diva Press.
- Alit, M. (2002). *Pembelajaran Kooperatif, Apa dan Bagaimana*. Cirebon: SD Negeri 2 Bungko Lor.
- Anita Lie. (2008). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hadi. 2007. *Model Pembelajaran*. Jakarta : Buku Kompas. B. Uno
- Istarani, 2011. *Model Pembelajaran Inovatif (Reverensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan : Media Persada
- Jacobs, G.M. 1996. *Learning Cooperative Learning via Cooperative Learning: A Sourcebook of Lesson Plans for Teacher Education on Cooperative Learning*, Singapore: SEAMEO Regional Language Center.
- Materka, Pat Roessle. 1994. *Lokakarya dan Seminar*. Yogyakarta: kanisius.
- Mulyasa. 2008. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Notoatmojo. 2003. *Workshop*. Jakarta: Gramedia
- Prayitno. 2007. *Orientasi bimbingan dan konseling*. Jakarta: Depdikbud.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Cooperative Script*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Slavin. 2009. *Cooperative Learning (Teori, Riset, Praktik)*. Bandung: Nusa Media.
- Suprijanto, 2008. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Zaini. 2002. *Disain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CYDS IAIN Sunan Kaji Jaga.